

Hubungan Perilaku Merokok dengan Jumlah Angka Leukosit dan Neutrofil Darah pada Pasien Penderita Gagal Ginjal Kronik Terminal Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Doni Revai¹, Titi Hidayati², Yuningtyaswari³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, ²Bagian IKM FKIK UMY, ³Bagian Histologi FKIK UMY

Intisari

Gagal ginjal merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya penurunan dari fungsi ginjal. Gagal ginjal kronik dapat ditentukan dengan *Glomerular Filtration Rate (GFR)* kurang dari 60 ml/menit/1.73 m² dalam 3 bulan atau lebih. Merokok tidak saja menjadi faktor risiko terjadinya gagal ginjal kronik terminal (GGKT), tetapi juga merupakan faktor pemberat dan memperburuk prognosis serta menurunkan kualitas hidup penderita. Merokok berhubungan dengan peningkatan angka leukosit dan neutrofil darah sehingga orang yang merokok rata-rata memiliki angka leukosit dan neutrofil yang lebih besar dibandingkan dengan orang yang bukan perokok. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* untuk mengetahui hubungan perilaku merokok terhadap jumlah angka leukosit dan neutrofil dengan subyek penelitian adalah pasien GGKT di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari 125 responden pria dan wanita dengan usia peserta berkisar 22-75 tahun yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 3 kelompok, dan terdiri dari kelompok perokok aktif, mantan perokok, dan bukan perokok. Analisis *univariat* dan *bivariate* dilakukan dengan perhitungan uji kai kuadrat untuk menghitung secara statistik pada jenis kelamin, usia, tempat tinggal, pendidikan, dan perilaku merokok untuk mengukur hubungannya dengan angka leukosit dan angka neutrofil darah. Hasil penelitian pada pasien GGKT yang perokok aktif, mantan perokok, dan bukan perokok baik pria maupun wanita, berhubungan dengan angka leukosit dan angka neutrofil. Analisis uji kai kuadrat menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan jumlah angka leukosit dan angka neutrofil pada penderita GGKT namun hasil tersebut tidak signifikan.

Kata Kunci : Gagal ginjal kronik terminal, merokok, angka leukosit, angka neutrofil